

PETUNJUK TEKNIS
LOMBA KAMPUNG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT
TINGKAT KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2023



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOYOLALI
JL. PANDANARAN NO.156, BOYOLALI

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
LOMBA KAMPUNG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN ANGGARAN 2023

A. PENDAHULUAN

Salah satu isu strategis pembangunan yang harus ditangani segera dan membutuhkan konsistensi adalah persoalan capaian derajat kesehatan masyarakat yang harus menjadi lebih baik setiap tahun. Pembangunan bidang kesehatan yang menekankan pada penanganan secara preventif utamanya dilaksanakan oleh masyarakat secara mandiri sedangkan pemerintah berperan sebagai pembina dan pemberi arah serta mengoptimalkan strategi pencapaiannya. Secara prinsip kebijakan pembangunan kesehatan diarahkan pada partisipasi masyarakat melalui gotong royong dengan penggalan swadaya masyarakat sebagai modal utamanya dengan tujuan tersebut agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri secara berkelanjutan, melalui pengenalan dan penyelesaian masalah kesehatan yang dilakukan bersama-sama dengan pemerintah.

Saat ini Indonesia tengah mengalami perubahan pola penyakit atau sering disebut dengan transisi epidemiologi yang ditandai dengan meningkatnya kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal, dll. Dampak dari peningkatan kasus penyakit tidak menular ini mengakibatkan meningkatnya pembiayaan kesehatan yang harus ditanggung oleh masyarakat dan pemerintah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2017 Germas merupakan sebuah tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa atas kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Germas mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif. Untuk menyukseskan Germas maka tidak hanya dilakukan oleh sektor kesehatan saja tetapi dukungan berbagai sektor sangat diperlukan, dan dukungan akademisi, swasta, organisasi profesi, dan lain - lain ikut mengambil peran penting.

Gerakan masyarakat hidup sehat di Kabupaten Boyolali telah menjadi salah satu bagian dari upaya promosi kesehatan dengan sosialisasi 5 kluster pembudayaan kepada masyarakat dilengkapi dengan strategi penguatan di segenap komponen yang tuangkan dalam inovasi Kampung Germas.

Kampung Germas merupakan bentuk kegiatan Inovasi pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan yang lebih fokus pada miniatur aktivitas Germas dalam

bentuk Kampung. Kampung Germas telah terbentuk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sejumlah 24. Sesuai target Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali yaitu hingga di tahun 2026 sejumlah 40 lokasi.

Di tahun ke 5 adanya Kampung Germas di Kabupaten Boyolali, perlu adanya apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Boyolali kepada Desa yang telah mengembangkan Kampung Germas di wilayahnya. Apresiasi ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan Lomba Kampung Germas yang dilaksanakan di tahun 2023 ini.

B. DASAR PELAKSANAAN

1. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 35);
2. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 36 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Boyolali (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2017 Nomor 36);
3. Keputusan Bupati Boyolali Nomor 440 / 8 Tahun 2020 tentang Pembentukan Kampung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Kabupaten Boyolali;
4. Keputusan Bupati Boyolali Nomor 440/119 Tahun 2020 tentang Pembentukan Tim Pembina Kampung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Kabupaten Boyolali Masa Bakti Tahun 2020-2025;

C. TUJUAN

Tujuan Umum :

Sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)

Tujuan Khusus :

1. Mendorong dan meningkatkan motivasi masyarakat dan pemerintah desa dalam menjaga keberlangsungan Kampung Germas.
2. Mengetahui gambaran penerapan Germas di masyarakat
3. Ditemukannya ide dan inovasi baru dalam meningkatkan dan mengembangkan Kampung Germas di Kabupaten Boyolali
4. Sebagai wadah apresiasi yang diberikan berupa penghargaan Pemerintah Kabupaten Boyolali kepada Pemerintah Desa
5. Terpilihnya Kampung Germas terbaik tingkat Kabupaten Boyolali

D. SASARAN LOMBA

Sasaran kegiatan lomba ini adalah Kampung Germas di seluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Boyolali

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan kegiatan ini antara lain :

1. Terpilihnya 6 Kampung Germas terbaik tingkat Kabupaten Boyolali
2. Terjaganya keberlangsungan Kampung Germas
3. Terbentuknya Kampung Germas baru

F. TAHAPAN DAN WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Rincian Tahapan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pendaftaran sekaligus Pengiriman Berkas dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	01 Juni s.d 31 Juli 2023
2	Penilaian Administrasi	01 s.d 14 Agustus 2023
3	Pengumuman Hasil Penilaian Administrasi	16 Agustus 2023
4	Pelaksanaan penilaian ke lapangan oleh Tim Kabupaten	23 Agustus s.d 15 September 2023
5	Pengumuman pemenang lomba	19 September 2023

G. MEKANISME PENILAIAN DAN KETENTUAN LOMBA

1. Pemerintah Desa/Kelurahan yang memiliki Kampung Germas baik yang bersertifikat Bupati atau belum bersertifikat Bupati mendaftarkan melalui Puskesmas wilayah setempat
2. Puskesmas melaksanakan verifikasi Kampung Germas yang mendaftar untuk diajukan sebagai peserta lomba Kampung Germas tingkat Kabupaten
3. Puskesmas mengirimkan dan mendaftarkan 1 Kampung Germas terbaik dari masing-masing wilayah puskesmas
4. Kampung Germas yang diajukan dari setiap Puskesmas wajib mengisi form pendaftaran yang di tandatangani Kepala Puskesmas
5. Kampung Germas yang diajukan wajib mengirimkan dokumen antara lain :
 - a) Form pendaftaran yang di tanda tangani Kepala Puskesmas
 - b) Dokumen administrasi bukti dukung pada masing-masing indikator Kampung Germas sesuai di instrumen penilaian terlampir

- c) Dokumentasi berupa video pelaksanaan kegiatan Kampung Germas dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Video menggambarkan pelaksanaan kegiatan pada 12 Indikator Kampung Germas
 - Durasi video maksimal 3 menit
 - Format video .mp4
 - Video tidak mengandung unsur Sara/ melanggar hukum yang berlaku
 - Video yang dikirimkan menjadi milik panitia dan dapat secara bebas digunakan dalam rangka kegiatan Germas di Boyolali
 - d) Seluruh dokumen dikirimkan via Google Drive ke email panitia : kampunggermas2023@gmail.com
6. Tim penilai akan melakukan penilaian administrasi terhadap dokumen bukti dukung Kampung Germas dari masing - masing Puskesmas kemudian menentukan 6 nominasi
 7. Tim penilai akan melakukan penilaian dengan kunjungan lapangan pada Kampung Germas yang menjadi nominasi

H. TIM PENILAI

Tim Penilai dalam lomba ini terdiri dari unsur Lintas Program, Lintas Sektor dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Boyolali Tahun 2023 yang terbagi menjadi 2 Tim :

1. Tim Penilai Administrasi (Verifikasi Dokumen)
2. Tim Penilai Lapangan (Verifikasi Lapangan)

I. PENGUMUMAN PEMENANG DAN HADIAH LOMBA

1. Terdapat 6 pemenang dalam rangka Lomba Kampung Germas Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2023 yaitu :
 - a) Juara 1
 - b) Juara 2
 - c) Juara 3
 - d) Juara Harapan 1
 - e) Juara Harapan 2
 - f) Juara Harapan 3
2. Pemenang akan ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati
3. Pemenang akan mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan sebesar :
 - a) Juara 1 : Piagam dan Uang Pembinaan Rp.25.000.000
 - b) Juara 2 : Piagam dan Uang Pembinaan Rp.20.000.000

- c) Juara 3 : Piagam dan Uang Pembinaan Rp.15.000.000
- d) Juara Harapan 1 : Piagam dan Uang Pembinaan Rp.10.000.000
- e) Juara Harapan 2 : Piagam dan Uang Pembinaan Rp. 7.000.000
- f) Juara Harapan 3 : Piagam dan Uang Pembinaan Rp. 5.000.000

J. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan Lomba Kampung Germas Tingkat Kabupaten Tahun Anggaran 2023 dibiayai menggunakan anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2023.

K. PENUTUP

Demikian petunjuk teknis Lomba Kampung Germas Tingkat Kabupaten ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOYOLALI



dr. PUJI ASTUTI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19700822 200801 2 010